

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan metode penelitian, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi Remaja Desa Ngroto Kecamatan Gubug kabupaten Grobogan
Kondisi remaja Desa Ngroto sebelum mengikuti majlis dzikir Al-Khidmah sulit dinasihati dan mudah dipengaruhi hal negatif. Sedangkan kondisi remaja Desa Ngroto setelah mengikuti majlis dzikir Al-Khidmah menghormati orang tua, bersikap lebih baik dan merasakan ketenangan.
2. Faktor hambatan dan Pendukung Remaja Desa Ngroto Kecamatan Gubug dalam Mengikuti Majelis Dzikir Al-Khidmah.
 - a. Hambatan Remaja Desa Ngroto Kecamatan Gubug dalam Mengikuti Majelis Dzikir Al-Khidmah.
Teman, waktu dan lokasi majlis dzikir.
 - b. Pendukung Remaja Desa Ngroto Kecamatan Gubug dalam Mengikuti Majelis Dzikir Al-Khidmah.
Orang tua, dan lingkungan
3. Peran Majelis Dzikir dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja Desa Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan
Majlis dzikir AL-Khidmah berperan dalam meningkatkan religiusitas remaja karena sebagai pengontrol remaja supaya tetap dalam keadaan iman dari pengaruh-pengaruh yang negatif, itu para informan ketika menghadiri majlis dzikir Al-Khidmah merasakan ketenangan saat berdzikir, membaca sholawat maulid Nabi Muhammad SAW

secara bersama-bersama. Dan bisa bersikap lebih baik.

B. Saran-saran

Sebagai langkah akhir dalam penulisan skripsi ini, peneliti akan menyampaikan saran-saran untuk perbaikan penelitian yang diajukan kepada:

1. Pemerintahan Desa

Bagaimana peran pemerintahan desa supaya bisa mewujudkan remaja-remaja yang sadar dalam agama untuk membentengi remaja dalam pergaulan di luar desa agar tetap keadaan yang kuat menghadapi pengaruh-pengaruh negatif.

2. Pengurus Jamaah Al-Khidmah

Bagaimana peran pengurus jamaah Al-khidmah dalam membina remaja dalam meningkatkan kualitas beragama remaja. Dalam berbagai acara yang di miliki oleh majlis dzikir Al-Khidmah supaya remaja tetap istiqomah.

3. Remaja Desa Ngroto

Remaja sebagai tombak *agen of change* hendaknya remaja mulai sedini mungkin harus bisa membekali dirinya dengan ilmu agama untuk menghasilkan kepemimpinan yang berlandaskan agama.